



## **Edy Setyawan, Ph.D.**

**Jabatan:** Lead Conservation Scientist

**Departemen:**

**Institusi:** Elasmobranch Institute Indonesia

**Negara:** Indonesia

**Email:** [edy@elasmobranchinstitute.id](mailto:edy@elasmobranchinstitute.id)

**Situs web:** <https://www.elasmobranchinstitute.id/about/our-team>

**Tahun Penghargaan:** 2025

### **Penelitian tentang populasi, pergerakan, dan konservasi hiu berjalan endemik di Kepulauan Raja Ampat, Indonesia**

Kepulauan Raja Ampat, Indonesia, merupakan salah satu pusat keanekaragaman hayati laut dunia, adalah rumah bagi beberapa species endemik biota laut, salah satunya adalah hiu berjalan (*Hemiscyllium freycineti*). Sayangnya jumlah populasi hiu berjalan ini terus menurun, walaupun spesies ini telah berstatus dilindungi secara penuh oleh pemerintah Indonesia, baik di tingkat regional maupun nasional. Hiu kecil penghuni dasar laut ini hidup di ekosistem pesisir dangkal seperti terumbu karang dan padang lamun. Mereka memiliki adaptasi bentuk tubuh yang unik yaitu penggunaan sirip dada dan sirip perutnya yang besar untuk mendorong tubuhnya melintasi dasar perairan sehingga menyerupai gerakan berjalan. Perilaku ini memberikan keuntungan yang unik, sehingga memungkinkan spesies ini untuk berburu mangsa di area pasang-surut dan perairan dangkal yang tidak dapat diakses oleh predator laut pesaing lainnya. Ketergantungan hiu berjalan pada habitat pantai yang dangkal membuat mereka sangat rentan terhadap berbagai ancaman seperti penangkapan ikan, pariwisata, dan pembangunan di wilayah pesisir. Selain itu, area jangkauan mereka yang relatif kecil dapat meningkatkan risiko terhadap dampak kerusakan habitat dan perubahan iklim. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang spesies ini dan habitatnya juga menghambat upaya konservasi.

Edy Setyawan akan meneliti tentang riwayat hidup, status populasi, preferensi habitat, dan pola pergerakan hiu berjalan untuk mendukung penentuan prioritas konservasi dan rencana pengelolaan yang lebih baik. Dr. Setyawan akan melakukan survei lapangan, serta analisis populasi dan pergerakan melalui beberapa pendekatan, termasuk identifikasi fotografi, identifikasi frekuensi radio, telemetri akustik, serta biologging. Informasi-informasi ini selanjutnya akan digunakan untuk membuat rekomendasi guna memperkuat konservasi hiu berjalan, spesies endemik Raja Ampat ini.